

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan teknologi informasi pada era globalisasi terus berkembang dengan pesat dan mendorong lahirnya inovasi di berbagai bidang. Perkembangan tersebut memberikan pengaruh yang signifikan terhadap berbagai aktivitas organisasi, termasuk dalam pelaksanaan proses bisnis. Pemanfaatan teknologi informasi tidak hanya berkontribusi terhadap peningkatan efisiensi dan efektivitas operasional, tetapi juga mendukung penyediaan data yang akurat sebagai dasar penyusunan informasi yang diperlukan dalam suatu sistem informasi (Putra et al., 2020). Dengan pemanfaatan teknologi informasi yang tepat, sistem informasi dapat dirancang secara lebih optimal guna mendukung proses pengambilan keputusan, serta membantu dalam penyaringan dan perangkuman informasi secara lebih efisien. Seiring berjalannya waktu, kemajuan teknologi semakin dirasakan manfaatnya oleh masyarakat, khususnya dalam bidang komunikasi (Karimah et al., 2024).

Perkembangan transformasi digital turut membawa perubahan dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi. Perguruan tinggi mulai memanfaatkan kemajuan teknologi tercermin melalui penerapan sistem yang dirancang untuk mempermudah proses perkuliahan serta administrasi pembayaran uang kuliah tunggal (UKT) mahasiswa (Sunarya et al., 2022). Oleh karena itu, berbagai perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta, telah menerapkan Sistem Informasi Akuntansi Keuangan (SIAK) sebagai alat utama dalam menjalankan proses

administrasi, termasuk dalam pengelolaan pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) mahasiswa (Anggraini et al., 2021).

Penerapan SIAK bertujuan untuk meningkatkan efisiensi, transparansi, dan ketepatan pengelolaan data keuangan mahasiswa. Kemudian, sistem ini juga memberikan kemudahan bagi mahasiswa dalam memenuhi kewajiban administrasi secara *daring*, tanpa terbatas oleh waktu dan tempat (Ainul Fikri, 2023). Pembayaran UKT mahasiswa melalui SIAK menjadi salah satu persyaratan penting yang wajib dipenuhi mahasiswa sesuai dengan aturan dan kebijakan yang berlaku baik PTN maupun PTS. Salah PTS yang telah menerapkan sistem ini adalah Universitas Sangga Buana YPKP Bandung.

Universitas Sangga Buana Yayasan Pendidikan Keuangan dan Perbankan (USB YPKP) Bandung secara resmi berdiri berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi (DIKTI) Nomor 178/D/O/2006 tertanggal 24 Agustus 2006. Dengan meningkatnya persaingan di dunia pendidikan tinggi yang semakin berfokus pada pemanfaatan teknologi, Universitas Sangga Buana YPKP berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan serta layanan administrasi untuk dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, dan seluruh sivitas akademika. Sebagai bentuk komitmen dalam meningkatkan kualitas layanan, universitas memandang bahwa pemanfaatan teknologi informasi berperan penting dalam mendukung kelancaran berbagai aktivitas akademik maupun non-akademik, khususnya dalam pengelolaan UKT mahasiswa. Di kampus Universitas Sangga Buana YPKP Bandung, sebelumnya pada tahun 2022 pembayaran UKT mahasiswa dilakukan secara tunai, namun seiring dengan berjalannya waktu dan setelah tahun 2022 akhir, sistem tersebut bertransformasi menjadi non-tunai atau digital yang

dianggap dapat memudahkan proses pembayaran UKT mahasiswa dan juga lebih efisien. Melalui dukungan teknologi informasi, data-data transaksi UKT mahasiswa dapat diproses sehingga menghasilkan informasi yang memiliki relevansi, tingkat akurasi yang baik dan secara tepat waktu. Sebagai bagian dari upaya meningkatkan kualitas layanan akademik dan administrasi, Universitas Sangga Buana YPKP Bandung bekerja sama dengan SEVIMA (Sentra Vidya Utama) dalam mengembangkan serta mengimplementasikan Sistem Informasi Terintegrasi (SIFORTER). Sistem tersebut dirancang untuk meningkatkan efisiensi sekaligus mendukung optimalisasi kualitas layanan di lingkungan kampus.

SEVIMA (sentra vidya utama) merupakan penyedia layanan teknologi pendidikan yang mengembangkan berbagai sistem terintegrasi untuk mendukung pengelolaan akademik dan administrasi perguruan tinggi (Pebriyanti & Dina, 2025). Melalui platform tersebut, SIFORTER hadir sebagai pengembangan dari sistem sebelumnya, yaitu SIAK. Jika pada awalnya SIAK hanya berfokus pada layanan akademik dan administrasi dasar, maka SIFORTER dirancang untuk menghadirkan sistem yang lebih terintegrasi, otomatis, dan mampu menghubungkan proses akademik serta keuangan mahasiswa dalam satu sistem terpadu. Melalui sistem tersebut, proses pembayaran UKT mahasiswa dapat dilakukan secara lebih praktis melalui berbagai metode pembayaran digital yang telah terhubung secara langsung dengan sistem. Dalam proses penyempurnaan sistem, salah satu proses yang harus dilakukan adalah migrasi pemindahan data dari sistem lama ke sistem yang baru diterapkan.

Proses migrasi data merupakan tahapan yang cukup kompleks karena mencakup berbagai rangkaian kegiatan. Tahapan tersebut diawali dengan analisis

terhadap data yang telah tersedia, kemudian dilanjutkan dengan proses pemindahan (*loading*) serta normalisasi data agar sesuai dengan struktur pada sistem yang baru. Secara umum, migrasi ini mencakup pemindahan atau transfer data dari satu lingkungan ke lingkungan lainnya, baik antar aplikasi basis data, platform teknologi, maupun ke lokasi penyimpanan yang berbeda atau lebih modern. Pelaksanaan migrasi sistem tersebut dikembangkan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas layanan pembayaran UKT mahasiswa yang sebelumnya sering mengalami berbagai kendala, seperti keterlambatan dalam proses rekonsiliasi pembayaran, keterbatasan akses, dan kurangnya integrasi dengan layanan perbankan. Oleh karena itu, perubahan sistem informasi akuntansi Penerapan sistem tersebut di Universitas Sangga Buana YPKP Bandung merupakan langkah strategis karena sistem pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) tidak hanya berperan dalam mendukung kelancaran kegiatan akademik mahasiswa, Selain itu, hal tersebut juga berkontribusi terhadap terwujudnya tata kelola perguruan tinggi yang lebih efektif, efisien dan transparan.

Efektivitas sistem informasi akuntansi dalam proses pembayaran UKT mahasiswa memiliki peran penting, karena dapat memengaruhi tingkat kepuasan mahasiswa, ketepatan pencatatan data keuangan, kecepatan pelayanan administrasi, hingga transparansi dalam pelaporan. Beberapa faktor menjadi alasan utama dilakukannya migrasi data, antara lain kebutuhan bisnis, penggantian sistem lama yang sudah tidak relevan, serta peningkatan volume data yang semakin besar dan memerlukan kapasitas penyimpanan tambahan. Selain itu, perubahan ini juga didorong oleh keinginan untuk beralih ke infrastruktur *server* yang lebih andal, serta menyesuaikan dengan perkembangan teknologi yang menuntut peralihan dari

sistem fisik maupun virtual menuju konsep baru berbasis *virtualisasi* (Iskandar & Marsono, 2024). Penerapan SIFORTER tidak hanya bertujuan untuk memudahkan berbagai kegiatan perkuliahan, tetapi juga untuk meningkatkan efisiensi dalam proses administrasi, terutama terkait pembayaran UKT mahasiswa. Melalui sistem ini, diharapkan seluruh kegiatan akademik dan administrasi dapat berjalan dengan lebih efisien, transparan, dan lebih mudah diakses oleh seluruh pihak yang terlibat.

Berdasarkan hasil rekapitulasi *kuesioner* layanan Universitas Sangga Buana YPKP Bandung tahun 2025 yang melibatkan 5.030 mahasiswa sebagai responden, diketahui bahwa layanan sistem informasi dan layanan keuangan memperoleh tingkat penilaian yang baik. Pada indikator sistem dan prosedur transaksi keuangan yang memudahkan pengguna, sebanyak 52,85% responden memberikan penilaian sangat baik, sedangkan 40,69% menilai baik. Selain itu, pada indikator perancangan sistem informasi akademik, sebesar 47,77% responden memberikan penilaian sangat baik dan 45,06% menunjukkan adanya penilaian yang positif dari para responden. Hasil penelitian tersebut mengindikasikan bahwa penerapan sistem informasi di Universitas Sangga Buana YPKP Bandung telah memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas layanan administrasi mahasiswa. Meskipun demikian, penerapan sistem tersebut masih menghadapi berbagai kendala teknis serta hambatan yang dirasakan oleh pengguna, terutama pada proses pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) mahasiswa. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya dilakukan evaluasi untuk mengkaji efektivitas Sistem Informasi Akuntansi sebelum dan setelah proses migrasi sistem. Dalam proses migrasi dari SIAK ke SIFORTER tidak sepenuhnya berjalan tanpa hambatan.

Sebelum dilakukannya migrasi, pada SIAK mahasiswa harus melalui beberapa tahapan-tahapan pembayaran secara terpisah, dimulai dari mentransfer pembayaran UKT mahasiswa melalui rekening kampus, kemudian mahasiswa melakukan konfirmasi pembayaran yang telah disediakan oleh Universitas Sangga Buana YPKP Bandung melalui halaman website konfirmasi. Dalam pelaksanaannya, proses *validasi* pembayaran UKT mahasiswa memerlukan waktu sekitar 2×24 jam, karena pihak Biro Keuangan melakukan pengecekan data pembayaran secara manual. Akibatnya, status pembayaran mahasiswa belum bisa dinyatakan dapat terverifikasi secara langsung atau *realtime*. Selain itu, pada periode pembayaran aktif sering terjadi peningkatan akses pengguna yang menyebabkan sistem menjadi lambat dan sulit untuk diakses sehingga proses pembayaran dinilai kurang praktis dan kurang efisien bagi mahasiswa. Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi informasi, turut diikuti oleh meningkatnya kebutuhan terhadap layanan administrasi yang terintegrasi, Universitas Sangga Buana YPKP Bandung melakukan migrasi dari SIAK ke SIFORTER. Implementasi sistem bertujuan untuk meningkatkan kemudahan, efektivitas, efisiensi, dan kualitas layanan dalam pelaksanaan proses pembayaran UKT mahasiswa. Melalui SIFORTER, pembayaran UKT mahasiswa telah terhubung dengan berbagai metode pembayaran digital seperti BJB SEVIMA, Shopee, dan Tokopedia. Sehingga memudahkan mahasiswa untuk melakukan transaksi pembayaran secara lebih mudah, cepat, dan praktis.

Selain memberikan kemudahan dalam proses pembayaran UKT mahasiswa, penerapan SIFORTER diharapkan dapat meningkatkan kepuasan layanan mahasiswa dalam bidang administrasi keuangan. Sistem yang lebih terintegrasi

memungkinkan mahasiswa memperoleh informasi pembayaran dengan lebih cepat serta mempermudah akses layanan administrasi secara digital. Meskipun demikian, dalam pelaksanaannya masih ditemukan beberapa kendala seperti lambatnya akses sistem pada waktu tertentu akibat gangguan server atau pemeliharaan sistem, kesulitan login kembali karena akun sudah lama tidak diakses, serta proses adaptasi terhadap fitur-fitur pada sistem baru. Pada penggunaan SIAK maupun SIFORTER, mahasiswa yang mengalami kendala dalam proses pembayaran UKT umumnya menghubungi layanan *helpdesk* kampus untuk memperoleh bantuan terkait keterlambatan validasi pembayaran, kendala akses sistem, kesulitan login, maupun panduan penggunaan sistem pembayaran UKT mahasiswa.

Hasil observasi yang dilakukan peneliti kepada mahasiswa Universitas Sangga Buana YPKP Bandung yang pernah menggunakan kedua sistem tersebut, diketahui bahwa pada penggunaan SIAK mahasiswa lebih sering mengalami kendala terkait lamanya proses validasi pembayaran dan akses sistem yang kurang optimal pada periode pembayaran aktif. Sementara itu, pada penggunaan SIFORTER mahasiswa menilai proses pembayaran menjadi lebih mudah karena telah terintegrasi dengan berbagai metode pembayaran digital dan informasi pembayaran dapat diterima lebih cepat. Namun demikian, pada penggunaan SIFORTER masih ditemukan beberapa kendala teknis seperti akses sistem yang lambat pada waktu tertentu dan kesulitan login kembali ke sistem. Hal tersebut menunjukkan bahwa proses migrasi dan pengembangan sistem pembayaran UKT mahasiswa belum sepenuhnya berjalan optimal sehingga masih diperlukan evaluasi lebih lanjut terkait efektivitas sistem informasi akuntansi sebelum dan sesudah migrasi sistem. Perbedaan mekanisme pembayaran serta pengalaman pengguna

antara SIAK dan SIFORTER menunjukkan adanya perubahan dalam proses pembayaran UKT mahasiswa yang dapat memengaruhi efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada periode sebelum dan setelah proses migrasi sistem. Dengan demikian, diperlukan penelitian untuk menganalisis perbandingan efektivitas sistem informasi akuntansi dalam proses pembayaran UKT mahasiswa sebelum migrasi menggunakan SIAK dan sesudah migrasi menggunakan SIFORTER di Universitas Sangga Buana YPKP Bandung.

Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik untuk menggunakan topik ini sebagai penelitian dengan judul ***"Analisis Perbandingan Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dalam Proses Pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) Mahasiswa Sebelum dan Sesudah Migrasi Sistem "***.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, diketahui bahwa proses migrasi sistem pembayaran UKT mahasiswa di Universitas Sangga Buana YPKP Bandung menimbulkan perbedaan penggunaan antara SIAK sebagai sistem sebelum migrasi dan SIFORTER sebagai sistem sesudah migrasi. Pada penggunaan SIAK, mahasiswa masih mengalami beberapa kendala seperti lamanya proses validasi pembayaran, akses sistem yang kurang optimal pada periode pembayaran aktif, serta proses pembayaran yang belum terintegrasi secara langsung dengan layanan pembayaran digital. Tetapi belum diketahui secara terukur apakah migrasi sistem dari SIAK ke SIFORTER mampu meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi dalam proses pembayaran UKT mahasiswa di Universitas Sangga Buana YPKP Bandung.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil identifikasi masalah yang telah diuraikan sebelumnya, penelitian ini merumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana efektivitas sistem informasi akuntansi dalam proses pembayaran UKT mahasiswa sebelum dilakukan migrasi sistem ?
2. Bagaimana efektivitas sistem informasi akuntansi dalam proses pembayaran UKT mahasiswa setelah diterapkannya migrasi sistem ?
3. Apakah terdapat perbedaan efektivitas secara signifikan atas pemanfaatan sistem informasi akuntansi pembayaran UKT sebelum dan setelah dilakukan migrasi ?

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Dalam penelitian ini bertujuan guna menghasilkan pemahaman lebih mendalam mengenai efektivitas Sistem Informasi Akuntansi bidang keuangan yang diterapkan pada proses pembayaran UKT di Universitas Sangga Buana YPKP. Secara khusus, penelitian ini berfokus pada upaya untuk mengidentifikasi serta menganalisis perbedaan efektivitas sistem informasi akuntansi antara sistem sebelumnya, yaitu SIAK dengan sistem terbaru yakni SIFORTER setelah dilakukan proses migrasi. Diharapkan temuan dalam penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai referensi acuan guna melakukan evaluasi serta proses pengambilan keputusan terkait pengembangan sistem informasi akuntansi keuangan di Universitas Sangga Buana YPKP. Di samping itu, penelitian ini

disusun sebagai salah satu persyaratan akademik untuk memperoleh program Sarjana Strata Satu (S1) pada Program Studi Akuntansi di Universitas Sangga Buana YPKP Bandung.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Mengacu pada rumusan masalah yang telah disusun, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui tingkat efektivitas sistem informasi akuntansi dalam proses pembayaran UKT mahasiswa sebelum dilakukan migrasi sistem.
2. Untuk mengetahui tingkat efektivitas sistem informasi akuntansi dalam proses pembayaran UKT mahasiswa setelah diterapkannya migrasi sistem.
3. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan efektivitas secara signifikan atas pemanfaatan sistem informasi akuntansi pembayaran UKT mahasiswa antara sistem sebelum dan setelah dilakukan migrasi.

1.5 Kegunaan Penelitian

Mengacu pada tujuan penelitian yang telah ditetapkan, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan mampu memperkaya pemahaman mengenai teori sistem informasi akuntansi yang digunakan dalam proses pembayaran UKT mahasiswa, baik sebelum maupun setelah migrasi sistem.

1.5.1 Kegunaan Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang sistem informasi akuntansi. Temuan penelitian diharapkan dapat memperluas kajian mengenai efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dalam proses migrasi sistem, terutama pada pengelolaan pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) di Universitas Sangga Buana YPKP Bandung. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi bagi penelitian selanjutnya yang membahas perbandingan efektivitas sistem informasi akuntansi sebelum dan sesudah migrasi sistem.

1.5.2 Kegunaan Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi Universitas Sangga Buana YPKP Bandung dalam mengevaluasi efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, baik pada penggunaan SIAK sebelum migrasi maupun SIFORTER setelah migrasi sistem. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dalam upaya perbaikan serta pengembangan sistem pada masa mendatang sehingga layanan administrasi pada proses pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT) mahasiswa dapat diselenggarakan secara lebih efisien, tepat waktu, dan mudah untuk diakses.

1.6 Kerangka Pemikiran dan Pengembangan Hipotesis

1.6.1 Landasan Teori

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti menelaah berbagai penelitian terdahulu sebagai bahan perbandingan untuk mengidentifikasi kelebihan dan

keterbatasan penelitian sebelumnya. Selain itu, berbagai referensi yang relevan, seperti buku, jurnal ilmiah, dan skripsi, digunakan untuk memperkuat landasan teori dalam penelitian ini.. Adapun teori-teori yang menjadi dasar dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi merupakan sistem yang dirancang untuk menghasilkan informasi di bidang akuntansi dan keuangan melalui pengolahan data yang berasal dari berbagai transaksi akuntansi yang dilakukan secara berkesinambungan. Informasi yang dihasilkan mencakup berbagai aspek, seperti data penjualan, penerimaan kas, pembelian, penerimaan barang, pembayaran, serta penggajian. Penerapan sistem ini berperan penting dalam menyediakan informasi yang berkaitan dengan kondisi keuangan maupun aktivitas operasional perusahaan sehingga informasi yang dihasilkan dapat dimanfaatkan sebagai dasar dalam mendukung proses pengambilan keputusan manajerial (Riskiyanti, 2019).

Sistem informasi akuntansi dikembangkan untuk menghimpun, mencatat, menyimpan, serta mengolah data menjadi informasi yang berguna bagi pihak-pihak yang terlibat dalam pengambilan keputusan (Mujiani Sari & Mardhiyah Khoirunnisa, 2019).

b. Pengertian Efektivitas

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), efektivitas merupakan tingkat keberhasilan suatu kegiatan atau tindakan yang diukur berdasarkan tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Sementara itu, efektivitas berhubungan dengan

pencapaian tujuan organisasi serta kemampuan dalam menyediakan layanan yang tepat, sehingga pihak yang berwenang dapat menjalankan kebijakan dan mencapai sasaran yang telah ditetapkan (Riskiyanti, 2019).

Menurut Azhar Susanto (2017), menyatakan bahwa efektivitas berkaitan dengan penyajian informasi yang relevan dan lengkap untuk mendukung kegiatan bisnis serta kebutuhan pengguna. Informasi perlu disajikan secara tepat waktu serta menggunakan format yang konsisten sehingga mudah dipahami dan dapat dimanfaatkan secara optimal oleh para penggunanya (Riskiyanti, 2019).

c. Pengertian Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi perlu diperhatikan serta dievaluasi secara berkala untuk memastikan hasil yang dihasilkan benar-benar berkualitas. Pada dasarnya, efektivitas mencerminkan tingkat keberhasilan suatu sistem dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Semakin tinggi tingkat keselarasan antara hasil yang diperoleh dengan tujuan yang diharapkan, semakin tinggi pula efektivitas sistem tersebut. Berdasarkan uraian tersebut, efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dapat diartikan sebagai kemampuan suatu sistem dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya yang terintegrasi untuk mengelola data menjadi informasi yang akurat, bermanfaat, dan tersedia secara tepat waktu (Agustina & Sari, 2020).

Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi menunjukkan kemampuan suatu sistem dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan dengan menghasilkan informasi yang akurat, relevan, dan tepat waktu sebagai dasar pengambilan keputusan. Dalam suatu organisasi, efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dipengaruhi oleh kualitas sistem,

kemampuan pengguna dalam memanfaatkan sistem secara optimal, serta manfaat yang dihasilkan bagi organisasi. Secara konseptual, pengukuran efektivitas Sistem Informasi Akuntansi dalam penelitian ini mengacu pada model Information System Success yang diperkenalkan oleh DeLone dan McLean (1992) dan selanjutnya disempurnakan pada tahun 2003 (Elazzaoui & Lamari, 2022). Model tersebut banyak digunakan sebagai acuan dalam penelitian di bidang sistem informasi karena mampu mengevaluasi keberhasilan sistem secara komprehensif berdasarkan enam indikator utama :

1. Kualitas sistem (*system quality*) menggambarkan tingkat keandalan, stabilitas, serta kemudahan sistem dalam digunakan oleh penggunanya.
2. Kualitas informasi (*information quality*) menilai tingkat akurasi, relevansi, serta kelengkapan informasi yang dihasilkan oleh sistem.
3. Kualitas layanan (*service quality*) menggambarkan mutu dukungan teknis serta layanan bantuan yang diberikan kepada pengguna untuk menunjang penggunaan sistem.
4. Penggunaan (*use*) menggambarkan frekuensi serta intensitas pemanfaatan sistem oleh pengguna.
5. Kepuasan pengguna (*user satisfaction*), yang berhubungan dengan penilaian atau persepsi pengguna mengenai kemudahan penggunaan serta manfaat yang diberikan oleh sistem
6. Manfaat bersih (*net benefit*) mengukur sejauh mana sistem mampu meningkatkan efisiensi kerja sekaligus memberikan dampak positif terhadap kinerja organisasi secara menyeluruh.

Selain itu menurut Azhar Susanto (2017), efektivitas Sistem Informasi Akuntansi juga dapat dievaluasi berdasarkan aspek kinerja sistem, kualitas informasi, efisiensi, pengendalian, serta kualitas pelayanan yang diberikan. Pendekatan tersebut menjelaskan bahwa keberhasilan suatu sistem tidak hanya ditentukan oleh kecanggihan teknologi, tetapi juga oleh kemudahan penggunaan serta tingkat keamanan sistem dalam mendukung aktivitas pengguna. Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa Model DeLone dan McLean merupakan model yang banyak digunakan untuk menilai keberhasilan sistem informasi. Selain itu, model tersebut dapat dipadukan dengan pendekatan lain guna meningkatkan ketepatan dalam mengevaluasi efektivitas suatu sistem (Mardiana et al., 2015).

Penggunaan model DeLone dan McLean (2003) yang digunakan dalam penelitian ini didasarkan pada kemampuannya untuk mengevaluasi tingkat keberhasilan sistem informasi secara menyeluruh, terutama pada konteks sistem pembayaran UKT berbasis digital yang mengalami perubahan melalui proses migrasi sistem. Model ini dinilai relevan karena mampu mengevaluasi bukan hanya aspek teknis sistem, akan tetapi tingkat kepuasan para pengguna serta manfaat yang diperoleh setelah sistem diimplementasikan.

d. Pengertian Uang Kuliah Tunggal (UKT)

Uang Kuliah Tunggal (UKT) merupakan sistem pembayaran biaya pendidikan yang diterapkan pada berbagai perguruan tinggi di Indonesia, baik perguruan tinggi negeri (PTN) maupun perguruan tinggi swasta (PTS) dengan tujuan untuk mengurangi beban biaya pendidikan bagi mahasiswa. Sistem ini mengatur besaran biaya kuliah sesuai dengan tingkat kemampuan ekonomi mahasiswa agar tercipta

pemerataan dalam pendanaan pendidikan. Namun demikian, dalam pelaksanaannya masih terdapat sejumlah mahasiswa yang mengalami kendala dalam proses pembayaran UKT. Kesulitan tersebut dapat timbul karena berbagai penyebab, seperti perubahan kondisi ekonomi keluarga, kurangnya pemahaman mengenai kebijakan aturan dalam sistem pembayaran UKT, dan ketidaksesuaian antara nominal yang ditetapkan dengan kemampuan ekonomi mahasiswa yang sebenarnya (Kurniawan, 2025).

e. Pengertian Migrasi Sistem

Menurut Bambang Riyanto (2005), migrasi dapat diartikan sebagai proses perpindahan. Dalam konteks sistem informasi, khususnya pada database, migrasi data merupakan proses pemindahan data dari suatu basis data menuju basis data lainnya. Proses tersebut merupakan bentuk integrasi antarsistem yang memungkinkan pengguna memindahkan data dari sistem yang digunakan ke sistem atau basis data yang berbeda, biasanya disebabkan oleh faktor eksternal seperti pembaruan teknologi atau kebutuhan efisiensi dalam pengelolaan data (Mudrika Bafadal, 2012).

1.6.2 Studi Empiris

Penelitian mengenai efektivitas sistem informasi akuntansi dalam proses pembayaran UKT mahasiswa telah banyak dilakukan pada berbagai perguruan tinggi, baik negeri maupun swasta. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengisi kesenjangan penelitian melalui analisis perbandingan efektivitas sistem informasi akuntansi dalam proses pembayaran UKT mahasiswa sebelum dan

sesudah migrasi sistem. Dengan demikian, penelitian ini tidak sekedar mengevaluasi efektivitas sistem yang telah diterapkan, akan tetapi menyajikan bukti empiris mengenai dampak perubahan atau migrasi sistem terhadap efektivitas layanan pembayaran UKT mahasiswa di perguruan tinggi. Adapun beberapa penelitian yang peneliti jadikan sebagai referensi yaitu :

Tabel 1.1
Hasil Studi Empiris

No	Penulis	Tahun	Judul	Hasil Penelitian
1	PoAbas Sunarya dkk.	2022	Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dalam Registrasi Pembayaran di Universitas Raharja.	Penerapan SIA mempercepat proses registrasi mahasiswa dan meningkatkan akurasi data keuangan.
2	Nadzirotul Karimah dkk	2024	Efektivitas Aplikasi Sistem Informasi Sumberdaya Terintegrasi terhadap Pembayaran UKT Mahasiswa di UIN KHAS Jember.	Aplikasi SISTER efektif, terbukti valid dan reliabel, serta memberikan kemudahan dan efisiensi dalam pembayaran UKT.
3	Winda Anggraini dkk	2021	Analisis Sistem Informasi Akuntansi Alur Pembayaran Biaya Kuliah di Masa Pandemi COVID-19 di Universitas Teknologi Sumbawa.	Sistem informasi akuntansi mendukung kelancaran pembayaran daring selama pembatasan aktivitas fisik dan meningkatkan efisiensi administrasi akuntansi membantu kelancaran pembayaran daring saat pembatasan aktivitas fisik.

No	Penulis	Tahun	Judul	Hasil Penelitian
4	Avisqal Ainul Fikri	2023	Efektivitas Penggunaan Financial Technology dalam Kemudahan Bertransaksi Bank Syariah Indonesia KCP Banyuwangi Purwoharjo.	Fintech seperti BSI Mobile efektif dalam mempermudah transaksi pembayaran pendidikan secara digital dan efisien.

Sumber : Diolah dari berbagai sumber

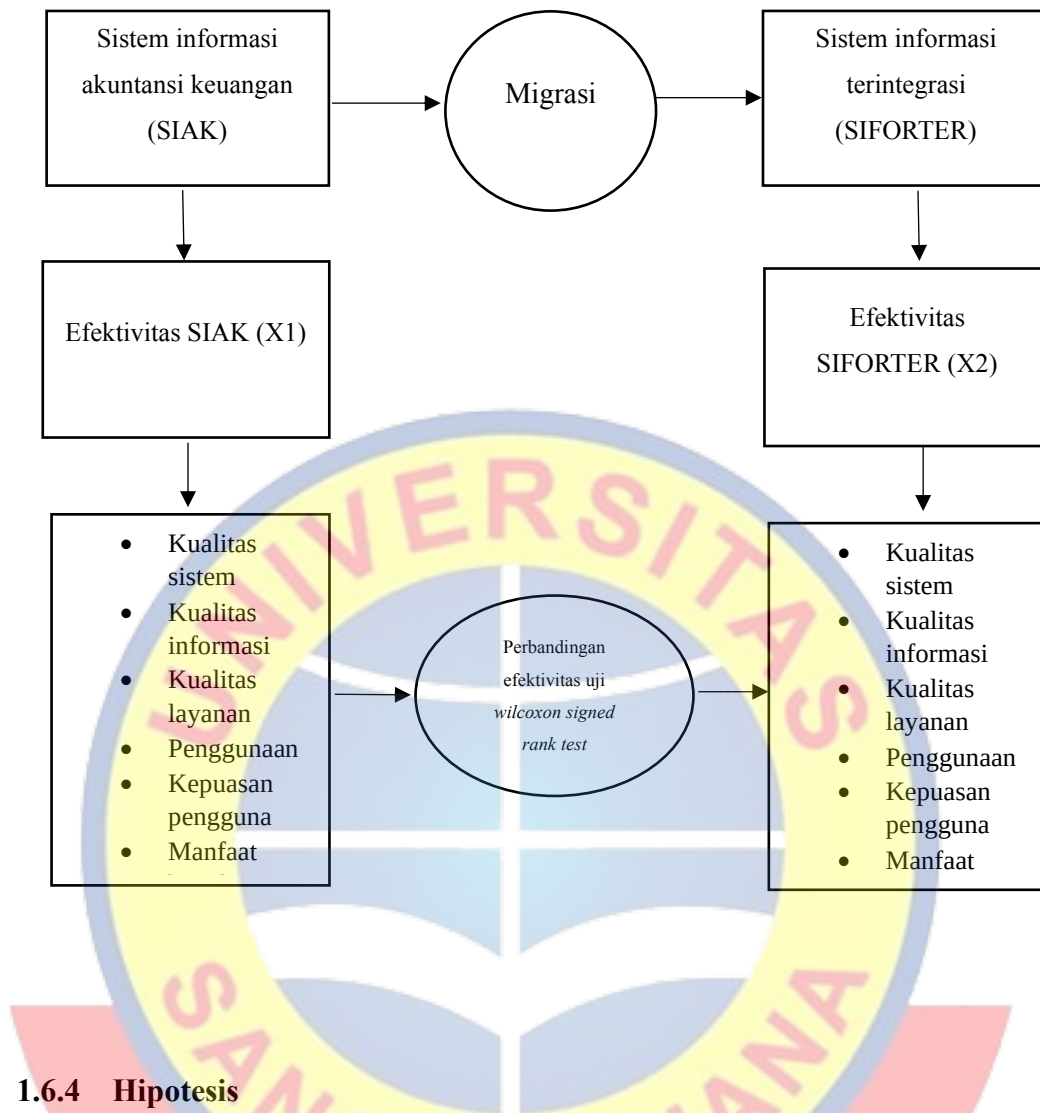
Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang telah dikaji, diketahui bahwa penerapan Sistem Informasi Akuntansi dapat mendukung peningkatan kinerja pengelolaan keuangan. Meski demikian, efektivitas sistem tersebut sangat bergantung pada sejauh mana integrasi antar komponen sistem berjalan dengan baik, tingkat kemajuan teknologi yang diterapkan, dan kemampuan sistem dalam menyesuaikan diri terhadap kebutuhan penggunaanya. Selain itu, penelitian ini bertujuan menganalisis perbandingan efektivitas sistem sebelum dan setelah migrasi secara lebih mendalam. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam proses pengambilan keputusan serta mendukung pengembangan Sistem Informasi Akuntansi agar lebih optimal pada masa mendatang.

1.6.3 Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini disusun dengan mengacu pada permasalahan yang terjadi dalam proses pembayaran UKT mahasiswa di Universitas Sangga Buana YPKP Bandung, khususnya yang berhubungan dengan perubahan Sistem Informasi Akuntansi yang diterapkan. Sebelum dilakukan migrasi sistem, proses pembayaran UKT mahasiswa menggunakan SIAK. Sejalan dengan perkembangan teknologi informasi serta meningkatnya kebutuhan akan

layanan yang terintegrasi, Universitas Sangga Buana YPKP Bandung melakukan migrasi sistem ke SIFORTER. Perubahan sistem tersebut dilakukan guna meningkatkan efektivitas pelaksanaan proses pembayaran UKT mahasiswa melalui sistem yang lebih terintegrasi. Tingkat efektivitas dalam penelitian ini diukur mengacu pada indikator kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, penggunaan, kepuasan pengguna, dan manfaat bersih. Berdasarkan hal tersebut keenam dimensi, selanjutnya, dilakukan analisis perbandingan antara sistem sebelum dan setelah migrasi untuk mengetahui apakah penerapan SIFORTER mampu memberikan tingkat efektivitas yang lebih tinggi dibandingkan SIAK. Berdasarkan indikator tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengkaji kemampuan sistem sebelum dan setelah migrasi dalam memberikan kemudahan, kecepatan, ketepatan, serta kepuasan kepada pengguna selama proses pembayaran Uang Kuliah Tunggal (UKT). Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menganalisis perbedaan efektivitas antara SIAK dan SIFORTER.

Kerangka pemikiran penelitian ini menjelaskan hubungan SIAK sebagai sistem sebelum migrasi, proses migrasi sistem, dan SIFORTER sebagai sistem sesudah migrasi. Kedua sistem tersebut kemudian diukur tingkat efektivitasnya menggunakan indikator model keberhasilan sistem informasi yang dikembangkan oleh DeLone dan McLean (2003) dijadikan sebagai landasan pada penelitian ini. Selanjutnya, perbandingan efektivitas sistem sebelum dan sesudah migrasi dianalisis menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test*. Penggunaan uji tersebut didasarkan pada karakteristik data penelitian yang berskala ordinal serta diperoleh melalui skala Likert. Secara sistematis, kerangka pemikiran penelitian ini dapat digambarkan dalam bentuk bagan sebagai berikut :



1.6.4 Hipotesis

Menurut Chandarin (2017), hipotesis merupakan dugaan sementara yang disusun berdasarkan teori dan masih memerlukan pembuktian empiris. Berdasarkan landasan teori dan kerangka pemikiran yang telah dijelaskan, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₁ : Terdapat perbedaan yang signifikan terhadap efektivitas Sistem Informasi Akuntansi sebelum dan sesudah migrasi sistem.

1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam penelitian ini, lokasi penelitian berada di Universitas Sangga Buana YPKP Bandung yang beralamat Jalan PHH. Mustopa No. 68, Kota Bandung. Adapun pelaksanaan penelitian berlangsung pada periode Maret 2026 hingga Juni 2026.

